

## **Pentingnya Pendidikan dan Pelatihan Pada Penyelenggaraan Pemerintahan Kampung di Kampung Poo Distrik Jagebob Kabupaten Merauke**

**Irene Ipijei <sup>1</sup>, Mensy Otelyo Kastanya <sup>2</sup>, Florentina B. Parapaga <sup>3</sup>, Apolinaris S. Awotkay <sup>4</sup>**

<sup>134</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus

<sup>2</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus

e-mail korespondensi: Irene Ipijei ([ireneipije14@unmus.ac.id](mailto:ireneipije14@unmus.ac.id))

**ABSTRAK**, Fokus penelitian ini adalah pada pemberdayaan aparatur kampung melalui pendidikan dan pelatihan sebagai upaya dalam menambah skill atau wawasan yang dapat mempengaruhi kinerja kerja pada tingkat kampung. Penelitian ini sekaligus untuk dapat mengetahui sejauh mana peran pemerintah daerah dalam memberdayakan aparatur kampung dalam mendukung kinerja pemerintah daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan deskriptif dengan kualitatif. Dalam Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan juga observasi lapangan maka alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pedoman wawancara sebagai panduan, dokumentasi serta studi kepustakaan. Pendidikan dan pelatihan merupakan penambahan wawasan atau pengetahuan bagi tenaga kerja yang dianggap harus memiliki skill atau kemampuan dalam membantu kelancaran pekerjaan. Pentingnya pendidikan dan pelatihan sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan kinerja kerja. Hasil dari wawancara yang disimpulkan bahwa terdapat permasalahan pada aparatur kampung Poo terkait dengan pelatihan yaitu aparatur kampung masih belum dapat mengoperasikan computer dan juga pada pengembangan sumber daya manusia seperti kemampuan dalam menyusun laporan pertanggungjawaban dana desa. Untuk meminimalisir masalah yang terjadi maka dapat diupayakan dengan melakukan pendidikan dan pelatihan sehingga aparatur kampung Poo dapat bekerja secara mandiri dan dapat menunjukkan kinerja kampung local yang unggul serta kinerja personal yang baik.

**KataKunci : Pendidikan Dan Pelatihan, Pemerintah Kampung.**

**ABSTRACT**, The Focus Of this research is onempowering village officials through education and training as an effort to add skills or insights that can affect work performance at the village level. This research is also to be able to find out the extent of the role of local governments in empowering village apartments in supporting the performance of local governments. The method used in this research is a survey with a descriptive and qualitative approach. This study uses data collection techniques with interview and also field observations, the analytical tool used in this study is the interview guide interview as a guide, documentation and literature study. Education and training is an additional insight or knowledge for workers who are considered to have the skills or abilities to help smooth work. The importance of education and

*trainieng to improve ability and woerk performanc. Therresults of the interview concluded that there were problems with the village apparatus related to training, namely that the village apparatus still could not operate computers and also in the development of human resources such as the ability to compile village fund accountability reports. To minimize the problems that occur, it can be attempted by conducting education and training so that the village apparatus of Poo can work independently and can show superior local village performance and good personal performance.*

**Keywords:** Education and Training, Village Government.

## **1. Pendahuluan**

Setiap pemerintah akan terus berupaya agar menjadi pelayan publik yang baik dan benar bagi masyarakat luas karena sudah menjadi tugas pokoknya adalah melayani masyarakat pada umumnya. Untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat maka alangkah baiknya akan didukung dengan keterampilan bagi Sumber Daya Manusia yakni dari pihak Aparatur pemerintah harus menjadi motor penggerak manajemen dalam instansi terkait. Dalem peinilitan ini Objek penelitiannya adalah paratur pemerintah yang lebih di fokuskan kepada pemerintah kampung yang merupakan perangkat pemerintah daerah yang paling kecil.

Pendidikan dan pelatihan tidak akan terlepas dari kegiatan pemerintah baik itu pemerintah daerah maupun pemerintah kampung. Tujuan dilakukannya pendidikan dan pelatihan adalah guna menambah kemampuan dan juga pengetahuan yang berkaitan dengan tugas serta kebutuhan kerja.

Berdasarkan tugas pokok instansi pemerintah maka apartur kampung juga perlu memiliki kemampuan yang dapat menjamin kompetensi bagi masing-masing bidangnya. Pada dasarnya sumber daya yang ada ditingkat akhir yaitu pemerintahan kampung juga dituntut untuk memiliki kemampuan yang baik dalam menjalankan pelayanan masyarakat.

Kemampuan yang dimiliki oleh aparaturn kampung dapat dijadikan sebuah ukuran untuk mengambil keputusan yang sesuai dengan tugas dan fungsi kerjanya. kerja yang baik merupakan ouput dari adanya pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan juga nampaknnya sekarang menjadi hal yang harus diperhatikan secara serius mengingat adanya perkembangan atau kemajuan dalam dunia kerja yang terus terjadi. Salah satu perkembangan yang nyata adalah penggunaan media elektronik yang notabene dianggap penting dalam memudahkan pekerjaan disemua sektor.

Kampung Poo merupakan salah satu kampung lokal yang terletak di distrik jagebob kabupaten merauke. Pendidikan dan pelatihan tentunya memuat beberapa unsur yang dianggap menjadi jalan dalam mengembangkan kemampuan aparaturn kampung seperti pelatihan computer namun dikampung Poo nampaknya perlu dilakukan pengembangan sumber daya manusia dalam menyikapi beban kerja yang ada. Perlu diadakannya semacam diklat untuk menambah wawasan bagi aparaturn kampung dengan tujuan menyikapi perubahan yang terus berjalan dan juga untuk dapat memberikan kinerja kerja yang baik.

*"Kami ingin pelatihan-pelatihan seperti pelatihan computer itu ada dikampung ini, tetapi kami juga tidak pernah mengusulkan itu" tegas mantan kepala kempung periode 2014-2019*

Menjelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan dan pelatihan oleh pemerintah kabupaten sebagai induk pemerintahan kampung Poo belum terlaksana dengan baik sehingga perlu menjadi perhatian khusus.

Menurut Sekertaris kampung Menyatakan, *“Kalau bicara soal permasalahan dikampung Poo ini, ada banyak masalah yang perlu diselesaikan dan mendapatkan perhatian. Masalah-masalah yang ada, kami belum secara cepat bisa menangani karena bingung harus mulai dari mana”*. Tegasnya.

Permasalahan yang dapat dilihat adalah penyelenggaraan pemerintahan yang efektif yang dilakukan oleh pemerintah kampung sendiri salah satu contoh pembuatan laporan keuangan menyangkut penggunaan dana kampung ,penyelenggaraan administrasi perkantoran serta masih kurangnya keterampilan pada aparatur kampung dalam menggunakan peralatan elektronik. Temuan lain yang ada dilapangan yaitu perlunya peran penting aparatur kampung dalam bidang hukum terkait maraknya investasi dikota merauke. Isu investasi tersebut nampaknya cukup melibatkan pemerintah kampung dalam mengambil keputusan atau pun satu kebijakan demi kepentingan masyarakat kampung Poo.

Berdasarkan uraian masalah diatas yang telah dikemukakan mengenai pentingnya pendidikan dan pelatihan, peneliti tertarik untuk melihat lebih lanjut tentang “ Pentingnya Pendidikan Dan Pelatihan Pada Penyelenggaraan Pemerintahan Kampung Di Kampung Poo Distrik Jagebob Kabupaten Merauke”.

Terkait dengan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penilitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanan pendiiikan dan pelatian dikampung Poo
2. Bagaimana upayah pemerintah kampung dan kabupaten dalam memberikan pendidikan dan pelatihan.

Adapun tujuan dari penelitian ini sebgai brikut :

1. Untuk mengetahui upaya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dikampung Poo
2. Untuk mengetahui upayah pemerintah kampung dan kabupaten dalam memberikan pendidikan dan pelatihan

### **Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia (SDM) adalah manusia atau orang-orang yang mempunyai kewenangan untuk menetapkan, mengendalikan dan mengarahkan pencapaian tujuan yang disebut administrator (Fahtoni 2014:8). Manajemen sumberdaya manusia sendiri dalam pembangunan dapat dibagi dalam dua kelompok manajemen sumber daya yaitu aparatur dan masyarakat. Manajemen sumber daya manusia menurut Fahtoni (2014:11) orang atau setiap manusia yang memnuhi syart tertntu, diangkat secara lamgsung untuk dapat melksanakan pekerjaan seseusai demngan bidang tugasnya masing-masing atau jabatan yang dipeganya. Menurut Busro (2018:201) Sumber Daya Manusia (SDM) Merupakan suatu faktour yang menentukan berhasil atau pun tidaknya suatu organisasi untuk mencapai tujuanya. Melihat pentingnya sumber daya manusia didalam organisasi menunjukkan bahwa suatu organisasi akan lebih baik memiliki orang-orang yang dianggap dapat bekerja dengan keterampilan yang baik agar dapat mencapai tujuan yang ada.

Pendidikan dan pelatihan mempunyai peran yang penting dalam membekali karyawan agar lebih kreatif dalam mencapai tujuan suatu oragnisasi. Pendidikan dan pelatihan merupakan proses yang berkelanjutan, bukan proses sesaat, mengingat perkembangan teknologi dan pengetahuan berkembangng sangat seperti pada saat ini Busro (2018:201)

Berdasarkan definisi dan penjabaran diatas maka penulis berkesimpulan bahwa sangat pentingnya menejemen sumber daya manuisia suatu organisasi terutama dalam pendayagunaan demi perkembangan sumberdaya manusia yang baik.

### **Pengertian Pendidikan dan Pelatihan**

Menurut Simamora dalam (Busron 2018:202) pelatihan (*training*) merupakan suatu proses sistematis yang dalam perubahan perilaku dalam menuju ke arah meningkatkan tujuan organisasi. Dalam pelatihan tersebut akan menciptakan sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan dan perilaku yang spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan masing-masing. Tujuan dilakukannya pelatihan adalah untuk mengoreksi kelemahan-kelemahan yang kemudian akan menjadikan mereka untuk fokus pada peningkatan keahlian-keahlian khusus tersebut yang kemudian akan meningkatkan kinerja kerja mereka.

## 2. Metode

Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yakni dengan melakukan observasi langsung di lapangan, dilakukan juga wawancara dan juga pengumpulan data-data yaitu seperti dokumen yang berhubungan dengan pendidikan dan pelatihan dengan yang telah dilakukan pemerintah kampung Poo.

Metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan metode yang dilakukan pada kondisi yang nyata atau dilakukan secara alamiah yang mana merupakan lawan penelitian yang dilakukan secara eksperimen. Penelitian ini merupakan instrumen kunci dan untuk melakukan pengumpulan data didasarkan adanya pengabungan, analisis ini bersifat Kualitatif kemudian hasil penelitiannya merupakan hasil penjabaran dari penelitian tersebut. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*); karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono 2018:17).

Penelitian dilakukan di kampung Poo distrik Jagebob kabupaten Merauke, Papua, kemudian yang menjadi objek penelitian adalah aparat kampung. Penentuan populasi dan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang artinya pengambilan sampel dilakukan dengan memilih sesuai kriteria dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Jumlah aparat kampung Poo yaitu kepala kampung, 4 orang staf kampung yaitu 2 orang di periode berjalan dan 2 orang di kepemimpinan sebelumnya serta 3 orang masyarakat.

Sumber informasi dan data pada penelitian ini merupakan nonprobability sampling yang mana dalam buku metode penelitian Sugiyono (2018:129) probability sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampling dengan memberikan suatu peluang yang sama untuk setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampling.

Untuk mendapatkan data dan juga informasi pada penelitian ini prosedurnya yaitu dilakukan melalui observasi, wawancara serta adanya dokumentasi.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang dipakai yaitu analisis data deskriptif, yang mana data, dianalisis dengan cara kualitatif berdasarkan tingkat kepentingan dan ketersediaan data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif.

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data melalui beberapa prosedur. Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:404) tahap-tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian data dan *conclusion drawing/verification*.

### **3. Hasil Dan Pembahasan**

Dari hasil temuan dilapangan menunjukan bahwa didalam roda pemerintahan kampung Poo masih perlu dilakukan pendidikan dan pelatihan terkait penyelenggaraan pemerintahan kampung yang mana akan diuraikan sebagai berikut: Terkait program pendidikan dan pelatihan masih harus dilakukan berdasarkan permintahan pemerintah kampung, namun pada kenyataannya untuk pendayagunaan sumber daya manusia yaitu aparatur kampung masih belum dilakukan. Tidak dilakukannya pendidikan dan pelatihan mengakibatkan pekerjaan yang dilakukan mengalami hambatan karena kurangnya kecakapan dalam menangani pekerjaan. Hambatan yang terjadi karena belum adanya pendidikan dan pelatihan misalnya aparatur kampung masih minim pengetahuan mengenai operasi komputer terkait aplikasi yang digunakan dalam pekerjaan kantor seperti penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan maka pada pemerintah kampung Poo perlu dilakukan pendidikan dan pelatihan.

Tujuan perlu dilakukannya pendidikan dan pelatihan agar aparatur kampung dapat memberikan umpan balik serta memacuh semangat kerja. Melihat adanya temuan terkait manajemen sumber daya manusia akan berdampak pada kinerja kampung dan juga kinerja aparatur kampung secara personal. Jika dilihat berdasarkan pendanaan kampung, maka kampung lokal adalah penerima dana yang lebih besar dibandingkan kampung transmigrasi. Ulasan tersebut diyakini jika tidak dilakukannya pendidikan dan pelatihan sebagai bentuk pemberdayaan sumber daya manusia di kampung Poo, salah satu dampaknya adalah penyalagunaan dan pelaporan keuangan yang tidak dikerjakan secara mandiri oleh aparatur kampung. Hal ini diperkuat dengan adanya aktivitas pelaporan keuangan yang dilakukan oleh pihak ketiga.

Penguasaan kemampuan dasar pada kenyataan diperlukan oleh aparatur kampung baik dalam bidang administrasi maupun dalam pengembangan diri lainnya serta pemahaman-pemahaman yang menjadi kebutuhan pokok dalam lingkungan dan roda pemerintah. Adanya pengembangan sumber daya manusia juga diharapkan jika dikaitkan dengan temuan sesuai dengan pernyataan narasumber ,bahwa terdapat masalah lain seperti perlunya pemahaman tentang hukum.

Jika dilihat berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, menunjukkan bahwa aparatur kampung juga memiliki keinginan agar perlu dilakukan pengembangan sumber daya manusia berupa pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan tentunya untuk dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi dalam aktivitas pemerintahan kampung. Pendidikan dan pelatihan akan memberikan pengetahuan serta keterampilan terhadap peserta. Pentingnya pendidikan dan pelatihan juga dikemukakan oleh Sukmayadi,Wulan Srie Meidayanti (2020) yaitu dengan dilakukannya pendidikan dan pelatihanpada HotelHandayani memilikl kualifikasi atau koumpetensi sehingga dapat memotivasikan pesertadan menciptaakan umpat balik.

### **4. Kesimpulan**

#### **1. Pelaksanan Pendidikan dan peneilitian**

- a. Aparatur kampung memiliki keinginan adanya pelaksanaan pelatihan seperti perlu diadakannya pelatihan komputer sehingga aparatur kampung dapat melakukan aktivitas pemerintahan dalam hal ini pelaporan keuangan secara mandiri.

- b. Perlu dilakukan pendidikan menyangkut pemahaman hukum sehingga pemerintah kampung dapat berperan aktif dalam menyikapi maraknya aktivitas investasi perusahaan.
- c. Tujuan dilakukannya pendidikan dan pelatihan yaitu dapat membentuk motivasi dan kinerja kerja yang baik.

Saran berdasarkan hasil penelitian ini perlu adanya koordinasi kerja yang baik antara pemerintah kampung ke pemerintah distrik jagebob dalam perencanaan pengembangan sumber daya manusia dalam hal ini aparatur kampung.

## 5. Daftar Pustaka

Sedarmayanti;2019,Manajemen Sumber Daya Manusia -Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil;Rafika Aditama-Bandung.  
 Sukmayadi,Wulan Srie Meidayanti; 2020,Analisis Pendidikan Dan Pelatihan Pada Hotel Handayani Sumedang; Vol 10 No 2;STIE Sebelas April-Sumedang.  
 Busron,Muhammad;2018,Teori-teori manajemen sumber daya manusia; Prenadamedia Group,Rawamangun-Jakarta.  
 Sugiyono;2017;Statistik Untuk Penelitian; Alfabeta -Bandung.